

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta bagaimana memaparkannya dalam bentuk komik ini mengenai penularan HIV yang diketahui dan tidak diketahui oleh remaja. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Bogdan dan Taylor (Moleong: 1988 : 2) menerangkan bahwa “Penelitian Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menggambarkan tentang seluk beluk kebenaran yang sesungguhnya di dunia remaja yang dikaitkan dengan HIV. Karena pada penelitian ini berusaha menemukan data yang berkenaan dengan fakta, fenomena yang terjadi selama penularan HIV, perilaku remaja, dampak akibat, dan pencegahan.

3.2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti buat maka penelitian ini akan dilakukan pada pihak yang dianggap memiliki sumber informasi dan keperluan data yang bersifat kompeten. Sasaran penelitian di tempatkan pada Sebaya PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) di Jl. Lesti No.35, Darmo, Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur.

3.3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2000 : 97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya:

a. Informan kunci

yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah salah satu perwakilan dari Sebaya Youth Center PKBI Jatim, Kota Surabaya.

b. Informan non kunci

yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti

pedoman wawancara atau juga dengan menggunakan *taperecorder* atau juga dengan kertas yang sudah disiapkan sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, buku-buku, surat kabar, makalah, arsip dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penanggulangan HIV AIDS.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (interview) kepada pihak terkait, antara lain

- 1) Perwakilan dari Sebaya Youth Center PKBI Jatim
- 2) Pihak pengurus data tahunan mengenai HIV AIDS
- 3) Responden ODHA DIODHA

b. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan virus HIV AIDS di kota Surabaya yang dimiliki oleh pihak Sebaya PKBI Jatim, yang dianggap memiliki data kompeten dengan milik Badan Dinas Kesehatan dan Komisi Penanggulangan AIDS kota Surabaya terkait data data seperti rata rata umur korban, perilaku remaja,

pengecehan, penyuluhan, dan layanan informasi yang pernah diupayakan pada masyarakat.

c. **Observasi**

Observasi dilakukan secara tidak langsung melalui berita media massa yang berisikan tentang kasus dan data HIV AIDS.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan- bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan.

Relevan dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Data yang telah terkumpul berupa kata-kata dari berbagai sumber dianalisis secara intensif.

Teknik Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif, melakukan analisis secara intensif terhadap data yang telah diperoleh dilapangan berupa kata-kata. Adapun langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data sesuai dengan pendapat yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2005), Analisis dilakukan melalui prosedur dan tahapan-tahapan berikut:

a. **Pengumpulan data.**

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari lapangan/ranah empiris dalam upaya membangun teori dari data. Proses

pengumpulan data ini diawali dengan memasuki lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mendatangi tempat penelitian, yaitu Dinas Kesehatan. Kemudian dilanjutkan dengan menemui orang-orang yang ditarget sebagai informan penelitian. Pada proses selanjutnya baru dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lengkap yang diperoleh dilapangan.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga data yang sifatnya hanya pelengkap saja. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

c. Klasifikasi data

Data yang telah terkumpul selama penelitian kemudian dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian, melalui media apa yang benar benar dapat menularkan virus HIV dan AIDS, dan apakah remaja mengetahuinya atau tidak.

d. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

e. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data maka kesimpulan awal dapat dilakukan.

Penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian berlangsung.

Sejak awal kelampahan serta dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha melakukan analisis dan mencari makna dari yang telah terkumpulkan.

